

# **Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Utang Lancar Dalam Arus Kas Operasi Di Masa Depan (Studi Kasus di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)**

TETI RAHMAWATI<sup>1\*</sup>; ACEP SUHERMAN<sup>2</sup>; TINA KARTINI<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jln. R. Syamsudin, No.50, Cikole, Kota Sukabumi Telp. (0266) 218345

E-mail : [tetyrahmawati@gmail.com](mailto:tetyrahmawati@gmail.com) (korespondensi)

Submit : 2022-06-29

Review : 2022-08-15

Publish : 2022-09-26

**Abstract:** This study aims to explain the effect of Net Profit Growth, Accounts Receivable Growth and Current Debt Growth in Operating Cash Flows in the Future. The variables used in this research are Net Profit Growth, Accounts Receivable Growth, Current Debt Growth and Operating Cash Flow. This research was conducted using quantitative methods. The population in this study is the annual financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 as many as 12 companies and a sample of 60 financial statements is taken. In this study, the sample was taken using purposive sampling technique. The data collection technique used is secondary data. The analytical technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that the dependent variable was operating cash flow, while the independent variables were net profit growth, trade receivables growth, and current debt growth. The results of this study indicate that partially net profit growth has no effect on operating cash flows in the future with the t test results of 0.337 with a significant level of 0.737. The growth of trade receivables has no effect on future operating cash flows with a t-test result of -1.781 with a significant level of 0.080. The growth of current debt has a significant effect with the t test results of 2.668 with a significant level of 0.010. Meanwhile, simultaneously, the growth of net income, the growth of trade receivables and the growth of current debts have a significant effect on future operating cash flows with the f test result of 3.208 with a significant of 0.030. So it can be concluded that net profit growth, trade receivables growth and current debt growth have an effect of 14.7% in operating cash flow in the future while 85.3% is the influence of other factors not examined in this study by the authors.

**Keywords:** *Net Profit Growth, Accounts Receivable Growth, Current Debt Growth, Future Operating Cash Flow*

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa saham tunggal di Indonesia, berbasis di Jakarta. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data perdagangan real-time dalam data-feed format untuk perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang sifat terbuka dan memperjual belikan aset keuangannya. Terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak dalam berbagai bidang, tetapi yang paling menarik perhatian peneliti adalah perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor

Manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu sektor tersebut menjadi salah satu dari sejumlah sektor yang dijadikan preferensi pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Menteri Perindustrian mengungkapkan, industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat strategis dan mempunyai peluang yang cukup cerah untuk dikembangkan (Baktiar et al., 2019).

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu

kepada standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kinerja Keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi tertulis yang dipakai oleh para atasan dan manajemen perusahaan apabila panduan akan membuat ketetapan ekonomi perusahaan di masa depan bagi perusahaan dan dipakai apabila sumber pemeriksaan pada rencana akan menginvestasikan aset di perusahaan. Dari laporan keuangan, hingga pengguna laporan keuangan bisa memberikan gambaran yang baik kepada pengguna neraca tentang apakah suatu perusahaan berkinerja baik (Firmanti, 2019). Investor juga membutuhkan pertimbangan mengenai informasi terkait dengan kondisi atau kinerja sebuah perusahaan dan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Karena pada dasarnya adalah sebuah perusahaan dilihat melalui bagaimana pertumbuhan dan prestasinya dalam meningkatkan perusahaan itu sendiri. Sehingga, investor dapat menggali informasi mengenai kinerja perusahaan dari laporan keuangannya, tetapi tidak hanya dari laporan keuangan saja informasi didapat melainkan dari kondisi di Bursa Efek Indonesia juga peraturan perundang-undangan lainnya. Informasi laporan keuangan didapat dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan (Lori, 2020).

Salah satu jenis laporan keuangan yang berkaitan dengan arus kas di masa mendatang adalah laporan arus kas. Hery (2017:203) "Menyatakan, bahwa laporan arus kas yaitu melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas mempunyai kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang, tindakan yang diambil oleh investor mengenai estimasi arus kas masa mendatang kemudian dilakukan melalui analisis laporan hasil operasional selama satu tahun. Laporan arus kas sendiri merupakan laporan yang berisi informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa mendatang dengan mengevaluasinya

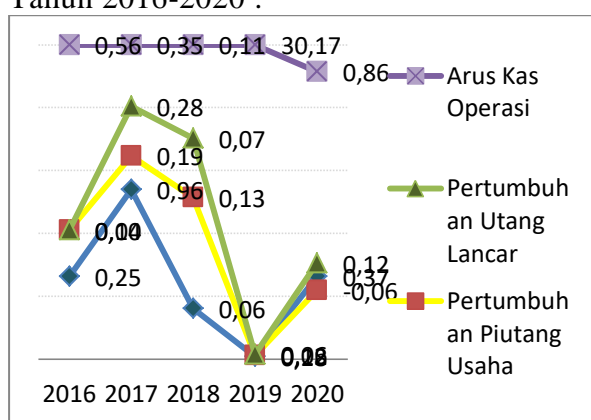
berdasarkan arus kas masa lalu dan memperhitungkan risiko yang dihadapi sekarang dan memaksimalkan peluang di masa mendatang.

Arus kas operasi adalah aktivitas operasi yang berhubungan dengan laba. Dengan demikian arus kas tidak hanya memberikan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar saja, tetapi juga memberikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran dalam laporan laba rugi. Laporan arus kas juga dapat memberikan informasi tentang arus kas operasi di masa mendatang dengan menganalisis hubungan antara pendapatan / penjualan dan arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk lebih mudah memprediksi jumlah dan waktu arus kas operasi di masa mendatang (Sitompul, 2018).

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan, maka laba dapat menjadi salah satu patokan atau alat ukurnya. Laba dapat menggambarkan kondisi umum suatu perusahaan, dan laba berasal dari sejumlah faktor seperti pendapatan dan pengeluaran, yang saling terkait dengan aktivitas operasi perusahaan. Setiap perusahaan ingin mendapatkan keuntungan untuk melakukan aktivitas yang terjadi pada perusahaan. Dalam penelitian ini laba yang digunakan yaitu Laba bersih. Laba bersih merupakan angka yang menunjukkan selisih antara semua pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan (Kieso, et al 2018).

Selain laba bersih, faktor lain yang dapat mempengaruhi arus kas operasi di masa depan ialah piutang usaha dan utang lancar. Menurut Samryn (2015), piutang usaha adalah tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha terjadi ketika suatu perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit dan berhak atas pembayaran kas di masa mendatang. Sementara itu menurut Hery (2016), utang lancar atau kewajiban lancar adalah kewajiban yang

diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aktiva lancar atau dengan menimbulkan kewajiban lancar lainnya yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan. Utang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dibayar di masa depan. Berikut ini adalah rata-rata per tahun pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan piutang usaha, pertumbuhan utang lancar dan arus kas operasi perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020 :



Gambar 1

Rata-rata per Tahun Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Piutang Usaha, Pertumbuhan Utang Lancar dan Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2016-2020

Dari gambar 1 data diatas menunjukkan rata-rata pertumbuhan laba bersih dan arus kas operasi bahwa terdapat perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi yang tidak selalu stabil atau berfluktuatif, perbedaan ini terjadi karena perbedaan arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi perusahaan. Hal ini berarti ada perusahaan yang tidak sepenuhnya mampu membiayai sendiri kegiatan operasionalnya dengan menggunakan kas yang dihasilkannya. Fenomena tentang arus kas operasi yang berubah-ubah dan cenderung tidak pasti ini sangat menarik untuk diteliti kondisi ini dikarenakan bagi investor mengetahui arus kas operasi merupakan hal yang penting dalam keputusan ekonomi. Dalam mewujudkan arus kas operasi di masa depan sumber

informasi yang dapat digunakan salah satunya adalah laporan keuangan yang dapat meminimalisir resiko dalam pengambilan keputusan.

Dalam tabel diatas menunjukkan perbandingan pertumbuhan laba bersih dan arus kas operasi tahun 2016-2020. Berdasarkan penelitian Binilang et al (2017) yang menyatakan bahwa laba bersih tahun berjalan yang mengalami peningkatan akan berdampak pada arus kas operasi satu tahun ke depan yang juga akan mengalami peningkatan, namun dalam tabel tersebut diatas menunjukkan terdapat perusahaan yang melaporkan keadaan keuangan yang sebaliknya. Fenomena yang terjadi pada tahun 2017 pertumbuhan laba bersih mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2017 arus kas operasi mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa laba bersih tahun berjalan yang mengalami peningkatan akan berdampak pada arus kas operasi satu tahun ke depan yang juga akan mengalami peningkatan. penyebab perbedaan laba bersih dan arus kas adalah hubungan yang terjadi dari laporan laba rugi dan laporan arus kas yaitu penyesuaian-penyesuaian akrual.

Dapat dilihat pertumbuhan piutang usaha dan arus kas operasi yang naik turun. Menurut Hery (2016) kenaikan saldo piutang usaha akan berdampak pada penurunan saldo arus kas operasi karena penjualan yang dilakukan secara kredit belum menghasilkan kas masuk dalam perusahaan. Berarti kenaikan piutang usaha memiliki hubungan negatif terhadap arus kas operasi di tahun tersebut. Fenomena yang terjadi pada tahun 2017 dimana pertumbuhan piutang usaha mengalami penurunan sedangkan di tahun 2017 arus kas operasi mengalami kenaikan. Kemudian di tahun 2019 dimana pertumbuhan piutang usaha mengalami penurunan sedangkan di tahun 2019 arus kas operasi mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang

menjelaskan bahwa apabila kenaikan saldo piutang usaha akan berdampak pada penurunan saldo arus kas operasi karena penjualan yang dilakukan secara kredit belum menghasilkan kas masuk dalam perusahaan.

Menurut Hery (2016) penurunan saldo utang lancar akan menurunkan saldo arus kas operasi dikarenakan pembelian yang dilakukan secara tunai bukan secara kredit sehingga menimbulkan arus kas keluar dan begitupun sebaliknya peningkatan saldo utang lancar akan meningkatkan arus kas operasi dikarenakan pembelian dilakukan secara kredit. Berarti antara saldo utang lancar dan saldo arus kas operasi menunjukkan hubungan positif. Fenomena yang terjadi pada tahun 2017 dimana pertumbuhan utang lancar mengalami penurunan sedangkan di tahun 2017 arus kas operasi mengalami kenaikan. Kemudian di tahun 2019 dimana pertumbuhan utang lancar mengalami penurunan sedangkan di tahun 2019 arus kas operasi mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa penurunan saldo utang lancar akan menurunkan saldo arus kas operasi dikarenakan pembelian yang dilakukan secara tunai bukan secara kredit sehingga menimbulkan arus kas keluar dan begitupun sebaliknya.

Menurut Dwiani (2017) berbeda dengan piutang usaha dan utang usaha dengan arus kas operasi di masa depan menunjukkan hubungan negatif, yaitu ketika terjadi peningkatan utang usaha berarti arus kas operasi di masa depan akan berkurang pada saat terjadi pelunasan utang usaha. Pertumbuhan utang lancar menunjukkan arus kas masa depan yang diharapkan berbeda dari arus kas saat ini karena adanya pertumbuhan dalam jumlah pembayaran utang saat ini. Berarti dengan utang lancar yang tinggi maka perusahaan memiliki kewajiban untuk mengeluarkan kas untuk melunasi utang lancar tersebut sehingga arus kas operasi akan menurun di masa depan.

Industri makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Dari berbagai sektor dan sub sektor yang terdaftar di bursa efek indonesia merupakan sub sektor yang mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dari industri tersebut, makanan dan minuman memiliki porsi kontribusi terbesar yakni 6,33 persen terhadap PDB nasional semester I 2018. Bahkan sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan yang cukup pesat di tahun 2017 sebesar 7,19 persen. Subsektor makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan tertinggi dibandingkan industri manufaktur lainnya. Pertumbuhan dari sektor industri makanan dan minuman akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi dalam sektor ini di masa depan. Sektor ini menawarkan kenaikan yang cukup signifikan dan menjanjikan sehingga menarik banyak investor dan menaikkan investasi dalam sektor ini ([Kompas.com](http://Kompas.com)).

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu variabel yang digunakan seperti, perubahan persediaan, laba kotor, laba operasi, beban depresiasi dan amortisasi sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, terdapat variabel yang masih belum memberikan hasil yang konsisten. Variabel yang masih belum memberikan hasil yang konsisten yaitu perubahan piutang dan perubahan utang.

## METODE

Populasi dalam penelitian pada laporan keuangan tahun 2016 sampai 2020 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 26 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang diteliti yaitu 12 perusahaan, teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dengan memilih subjek sebagai kriteria yang layak dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu metode dokumentasi, dengan cara pengumpulan data-data yang berhubungan dengan variabel-variabel. Metode studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan teori-teori atau konsep yang dapat digunakan dalam pembahasan masalah penelitian yang meliputi dokumen-dokumen yang sudah ada atau jurnal dan juga majalah dan setelah itu dilakukan pengkajian data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif, yaitu tujuannya untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam skripsi. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan memakai perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan teknologi *computer* yaitu *microsoft excel* dan program SPSS 26. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan metode analisis Regresi Linear Berganda. Dalam melakukan analisis Regresi Linear Berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik supaya mendapatkan hasil regresi yang baik.

## HASIL

### Analisis Regresi Linear Berganda.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan piutang usaha dan pertumbuhan utang lancar terhadap variabel dependen yaitu arus kas operasi dimasa depan. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 + X_1 + \beta_2 + X_2 + \beta_3 + X_3 + \varepsilon$$
$$Y = 0,095 + 0,029X_1 + (0,134)X_2 +$$

$$0,312X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Arus Kas Operasi

a= Konstanta

$\beta_1$ = Koefisien Regresi untuk Pertumbuhan Laba Bersih

$X_1$ = Pertumbuhan Laba Bersih

$\beta_2$ = Koefisien Regresi untuk Pertumbuhan Piutang usaha

$X_2$ = Pertumbuhan Piutang Usaha

$\beta_3$ = Koefisien Regresi untuk Pertumbuhan Utang Lancar

$X_3$ = Pertumbuhan Utang Lancar

e = Error

interpretasi dari regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta. Nilai konstanta sebesar 0,095 artinya, apabila variabel independen yaitu pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan piutang usaha dan pertumbuhan utang lancar bernilai 0 maka nilai variabel dependen yaitu arus kas operasi memiliki nilai sebesar 0,095.
2. Koefisien Regresi Variabel Pertumbuhan Laba Bersih. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan laba bersih sebesar 0,029 artinya setiap peningkatan pertumbuhan laba bersih sebesar 1 satuan, maka arus kas operasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,029 satuan.
3. Koefisien Regresi Variabel Pertumbuhan Piutang Usaha. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan piutang usaha sebesar -0,134 artinya setiap peningkatan pertumbuhan piutang usaha sebesar 1 satuan, maka arus kas operasi akan mengalami penurunan sebesar -0,134 satuan.
4. Koefisien Regresi Variabel Pertumbuhan Utang Lancar. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan utang lancar sebesar 0,312 artinya setiap peningkatan pertumbuhan utang lancar sebesar 1 satuan, maka arus kas operasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,312 satuan.

### Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk menentukan dapat dilakukan uji t dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = t(0,025; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2,00324$$

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pertumbuhan laba bersih ( $X_1$ ) dalam arus kas operasi dimasa depan ( $Y$ ) sebesar  $0,737 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,337 < t\text{-tabel } 2,00324$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak. Pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh dalam arus kas operasi dimasa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh piutang usaha ( $X_2$ ) dalam arus kas operasi dimasa depan ( $Y$ ) sebesar  $0,080 > 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung  $-1,781 < t\text{-tabel } 2,00324$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak. Pertumbuhan piutang usaha tidak berpengaruh dalam arus kas operasi dimasa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh utang lancar ( $X_3$ ) dalam arus kas operasi dimasa depan ( $Y$ ) sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung  $2,668 > t\text{-tabel } 2,00324$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima  $H_{03}$  ditolak. Pertumbuhan utang lancar berpengaruh dalam arus kas operasi dimasa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yaitu Pertumbuhan Laba Bersih ( $X_1$ ), Pertumbuhan Piutang Usaha ( $X_2$ ) dan Pertumbuhan Utang Lancar ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh

signifikan dalam Arus Kas Operasi Dimasa Depan ( $Y$ ). Berikut hasil uji F yang diolah menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$  sebesar  $0,030 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 3,208 > F_{tabel} 2,76$  maka  $H_{04}$  ditolak  $H_{a4}$  diterima dapat disimpulkan bahwa secara simultan pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan piutang usaha dan pertumbuhan utang lancar berpengaruh dan signifikan dalam arus kas operasi dimasa depan.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel-variabel independen) dalam menerangkan variasi variabel independen. Diketahui perolehan bahwa nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,147 atau 14,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan piutang usaha, dan pertumbuhan utang lancar sebagai variabel independen mampu memberikan pengaruh dalam arus kas operasi dimasa depan sebagai variabel dependen sebesar 14,7% sedangkan 85,3% adalah pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dalam Arus Kas Operasi Di Masa Depan

Berdasarkan hasil pengolahan data uji statistik  $t$ , variabel pertumbuhan laba bersih memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,337 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,737 > 0,05$  dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (0,337 < 2,00324)$  yang berarti  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba bersih secara parsial tidak berpengaruh dalam arus kas operasi di masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Dengan hasil analisis data diatas pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh dalam arus kas operasi di masa depan. Hal ini tentu saja dikarenakan terjadi sumber

pendapatan yang selama ini diperoleh dari penjualan secara kredit atau beban operasional yang naik, perbedaan kebijakan perusahaan dalam menentukan komponen yang diakui sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan perusahaan. Selain itu, nilai pertumbuhan laba bersih tidak sepenuhnya berhubungan langsung dengan aktivitas operasi perusahaan itu sendiri. Seperti nilai pertumbuhan laba bersih yang diperoleh dari laba penjualan aset tetap perusahaan yang merupakan pendapatan lain-lain. Oleh karena itu, pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan. Informasi laba seharusnya dapat membantu untuk menilai risiko dan ketidakpastian arus kas di masa depan perusahaan. Namun berdasarkan hasil pengolahan data ini, investor tidak dapat menjadikan laba sebagai model analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Meskipun perusahaan telah memberikan sinyal-sinyal yang baik berupa informasi laba positif yang dihasilkan selama periode tertentu, namun informasi tersebut tidak bermanfaat bagi investor. Pertumbuhan laba bersih yang tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan menyebabkan investor akan kesulitan, sehingga akan berdampak negatif pada investasinya. Oleh karena itu, dianjurkan bagi investor untuk mengembangkan model lain dalam arus kas operasi di masa depan sehingga dapat berdampak positif dalam pengambilan keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Magfiroh (2019) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Piutang Usaha dalam Arus Kas Operasi Di Masa Depan**

Berdasarkan hasil pengolahan data uji statistik t, variabel pertumbuhan laba bersih memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,781 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,080 > 0,05$  dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,781 < 2,00324$ ) yang berarti  $H_0_2$  diterima  $H_a_2$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan piutang usaha secara parsial

tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil analisis data diatas pertumbuhan piutang usaha tidak berpengaruh dalam arus kas operasi di masa depan. Hal ini tentu saja dikarenakan beberapa piutang dalam jangka waktu yang tidak hanya dapat tertagih selama satu tahun ke depan, melainkan bisa saja dapat tertagih beberapa tahun ke depan. Sehingga efek piutang terhadap arus kas operasi di masa depan tidak nyata. Ketika piutang usaha meningkat di sisi lain terdapat biaya-biaya yang harus dibayarkan perusahaan juga meningkat sehingga berpengaruh dalam arus kas operasi di masa depan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Binilang et al (2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan piutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Utang Lancar dalam Arus Kas Operasi Di Masa Depan**

Berdasarkan hasil pengolahan data uji statistik t, variabel pertumbuhan utang lancar memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,668 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,010 > 0,05$  dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,668 < 2,00324$ ) yang berarti  $H_a_3$  diterima  $H_0_3$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan utang lancar secara parsial berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil analisis data diatas pertumbuhan utang lancar berpengaruh dalam arus kas operasi di masa depan. Hal ini tentu saja dikarenakan bahwa pertumbuhan utang memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas minimal 1 tahun kedepan. Dimana kenaikan nilai hutang yang terjadi akan menurunkan arus kas 1 tahun ke depan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar hutangnya saat jatuh

tempo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Martini (2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan utang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan.

### Hasil Uji F (Simultan)

Dalam hasil penelitian yang dilakukan dalam pengujian secara simultan, menunjukkan hasil pengujian regresi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,208 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030. Karena dari hasil diatas menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,030, yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Piutang Usaha dan Pertumbuhan Utang Lancar secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan. Dari hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Martini (2017) dan Binilang et al (2017) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Piutang Usaha dan Pertumbuhan Utang Lancar berpengaruh terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan.

### SIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Piutang Usaha dan Pertumbuhan Utang Lancar dalam Arus kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Berikut beberapa simpulan yang dapat penulis tarik dari hasil penelitian ini :

1. Pertumbuhan laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam arus kas operasi di masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Pertumbuhan piutang usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam arus kas operasi di masa depan pada perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

3. Pertumbuhan utang lancar secara parsial berpengaruh signifikan dalam arus kas operasi di masa depan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Piutang Usaha dan Pertumbuhan Utang Lancar berpengaruh signifikan dalam Arus Kas Operasi Di Masa Depan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Angkoso, Nandi (2009). *Akutansi Lanjutan*. Penerbit .FE. Yogyakarta.
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan*. Jakarta: PT. Indeks
- Baktiar, M., Asmirantho, E., & Azhar, Z. (2019). Manajemen 2019. *Manajemen 2019*, 1–19.
- Binilang. G. D. C.. Ilat. V.. & Mawikere. L. M. (2017). Pengaruh Laba Bersih. Perubahan Piutang Usaha. Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol.5(No.2). 1484–1492.
- Desgrio, G., & Mawikere, C. B. & V. I. & L. M. (2017). *Issn 2303-1174*. 5(2), 1484–1493.
- Firmanti, C. C. (2019). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Free Cash Flow, dan Komponen Akrua Terhadap Arus



- Kas Operasi Di Masa Mendatang (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*, 1–69.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Grasindo, Jakarta, 2017.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Irfan Bagus Dwi Prayoga. (2012). *Pengaruh laba bersih dan komponen-komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi di masa mendatang*.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Ke-8. Jakarta: PT Rajawali.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khastuti, W. P., Gursida, H., & Mulyaningsih, M. (2017). Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan, Otomotif Dan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- Kieso. Donald. E. Weygandt. Jerry. J and Warfield. Teery. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Edisi 3. Wiley.
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 1–8.
- Lori, P. (2020). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020. *Skripsi*, 13.
- Lumbantoruan, F. A. D. I. G. N. A. S. (2018). *Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan*. 23, 60–79.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Martini. 2017. Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Dan Komponen-Komponen Akrual Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Dimasa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasae Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Tersedia di: <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=7467>.
- Movanita, Ambaranie Nadia Kemala. 2018. Sektor Makanan Dan Minuman Berkontribusi Terbanyak Dalam Industri. Kompas.Com. 2018. Tersedia di: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/23/140254226/sektor-makanan-danminuman-berkontribusi-terbanyak-dalam-industri>.
- Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 145-158-undefined.
- Rudianto, *Akuntansi Intermediate IFRS*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2018.

- Samryn, L.M. 2015. Pengantar Akuntansi, Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI dan BFE.
- Susanti, S. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi arus sektor konsumsi*. 1(1), 45–62.
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyu Sulistyawan M, A. S. (2015). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Komponen-Komponen*. 4.
- Widyastuti, D. R. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Komponen-Komponen AkruaL Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan. *Skripsi*, 1–126. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/251/>